

ꦱꦏꦏꦶꦱꦩꦧꦪꦤ꧀ꦩꦼꦧꦁꦸꦤ꧀ꦭꦩꦁꦠꦶꦩꦸꦂ
“Sakai Sambayan Membangun Lampung Timur”

Visi Misi

Ela Siti Nuryamah & Azwar Hadi



Sembilan Fokus Utama &
Program Aksi

Lampung Timur MAKMUR

***M**aju Pembangunannya
Aman Investasinya
Kolaboratif Budayanya
Mandiri Ekonominya
Unggul SDM dan SDAnyanya
Religius Warganya*

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim

سكاي سانبان ممبرون لامبون تيمور
"Sakai Sambayan Membangun Lampung Timur"

Assalamu'alaikum Wrohmattullohi Wabarokatuh.

Salam Sejahtera bagi kita semua

Kita bersyukur kepada Allah SWT, Tuhan YME, karena kita dianugerahi nikmat yang berlimpah. Kita berada di wilayah Indonesia yang kaya akan kekayaan alam, tanah yang subur, hutan, laut, gunung, dan berbagai mineral yang terkandung di dalamnya. Titipan kekayaan alam tersebut harus kita manfaatkan bersama secara optimal untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat luas.

Namun saat ini potensi-potensi tersebut masih belum termanfaatkan secara optimal dan masih menyisakan ruang untuk kita kembangkan. Angka kemiskinan masih relatif tinggi (10,69%) walaupun sudah mengalami penurunan dan angka pengangguran terselubung masih di atas 40 persen. Hal ini menandakan bahwa masyarakat di Kabupaten Lampung Timur belum mencapai tingkat kesejahteraan yang ideal.

Selain kemiskinan, Lampung Timur juga dihadapkan masalah keamanan, dimana tingkat kejahatan yang masih cukup tinggi seperti penganiayaan, pencurian berat, pencurian dengan kekerasan, pemerasan, senjata api, narkoba, perjudian dan lain-lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan di Kabupaten Lampung Timur masih memprihatinkan dan memerlukan perhatian serius.

Lingkungan yang aman dan tertib mendorong investasi, inovasi, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas sosial dan ekonomi. Sebaliknya, ketidakamanan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, investasi, menurunkan kualitas hidup, dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Kami Ela Siti Nuryamah dan Azwar Hadi merasa terpanggil untuk berjuang bersama masyarakat Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan keamanan dan kesejahteraannya. Kami berkomitmen untuk menciptakan masyarakat Kabupaten Lampung Timur yang Aman, Sejahtera, dan Religius (ASRI) dengan memanfaatkan seluruh potensi yang terdapat di Kabupaten Lampung Timur.

Visi dan Misi ini memuat program aksi strategis yang benar-benar diarahkan untuk menciptakan kondisi ASRI di tengah masyarakat Kabupaten Lampung Timur. Mari kita berjuang bersama untuk menciptakan kondisi Kabupaten Lampung Timur yang lebih baik.

Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

(Hj. Ela Siti Nuryamah, S.Sos, M.A.P)

(H. Azwar Hadi, S.E, M.Si)

VISI

Terwujudnya Masyarakat Lampung Timur yang Aman, Bahagia, Sejahtera, Makmur, dan Religius Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila, dan Kearifan Lokal yang Berwawasan Lingkungan serta Memiliki Ketahanan Sosial yang Kuat

Penjelasan Visi:

1. Aman. Merupakan masyarakat yang hidup dalam rasa aman, baik secara fisik, sosial, maupun lingkungan. Keamanan di sini mencakup aspek perlindungan dari berbagai ancaman, sehingga masyarakat dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan tenang. Aspek yang ditekankan meliputi: (i) Keamanan fisik yang menjamin keselamatan warga dari tindakan kriminal, bencana alam, dan risiko-risiko lain yang mengancam jiwa dan properti. (ii) Keamanan sosial yang mencakup perlindungan terhadap hak-hak warga, sehingga tidak ada ketakutan terhadap ketidakadilan, kekerasan, atau konflik sosial. (iii) Keamanan lingkungan di mana masyarakat dilindungi dari dampak kerusakan lingkungan, polusi, atau degradasi alam, dengan penegakan aturan yang tegas terkait kelestarian lingkungan. (iv) Keamanan investasi yang menjamin investasi dan aktivitas perekonomian masyarakat.
2. Masyarakat Lampung Timur yang Bahagia. Artinya adalah masyarakat yang merasakan kepuasan, kenyamanan, dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari. Bahagia pada konteks ini adalah: (i) Kondisi sosial yang harmonis di mana setiap individu merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkembang. (ii) Tingkat kesejahteraan mental dan emosional yang tinggi, di

mana masyarakat tidak hanya terfokus pada kesejahteraan materi tetapi juga pada kebahagiaan batin.

3. Sejahtera. Artinya adalah masyarakat yang memiliki kesejahteraan ekonomi yang baik, di mana kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan terpenuhi. Aspek yang ditekankan adalah: (i) peningkatan taraf hidup melalui akses terhadap pekerjaan yang layak, pelayanan kesehatan yang baik, dan pendidikan berkualitas. (ii) Pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan ekonomi antar kelompok masyarakat.
4. Makmur. Artinya adalah masyarakat yang hidup dalam kemakmuran, di mana ada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan distribusi kesejahteraan yang merata. Aspek yang ditekankan meliputi: (i) pengembangan ekonomi yang kuat, dengan sektor-sektor seperti pertanian, perikanan, dan industri yang berkembang pesat. (ii) peningkatan pendapatan masyarakat dan pengurangan ketimpangan ekonomi.
5. Religius. Religius merupakan kondisi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, mengamalkan ajaran agama dengan baik. Pada aspek ini yang ditekankan: (i) kehidupan yang seimbang antara kebutuhan duniawi dan spiritual, dengan masyarakat yang mempraktikkan toleransi beragama dan saling menghormati. (ii) pembentukan karakter dan moralitas yang kuat berdasarkan ajaran agama.
6. Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. Artinya adalah masyarakat yang menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan ideologi Pancasila, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Aspek yang Ditekankan meliputi: (i) penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam hubungan

sosial, politik, maupun ekonomi. (ii) penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan beragama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

7. Kearifan Lokal. Artinya adalah penghormatan dan pelestarian terhadap budaya lokal dan kearifan lokal yang merupakan identitas masyarakat Lampung Timur. Aspek yang ditekankan adalah: (i) pengembangan dan pemeliharaan tradisi dan adat istiadat yang diwariskan dari generasi ke generasi. (ii) penghargaan terhadap nilai-nilai lokal yang membentuk karakter masyarakat dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
8. Berwawasan Lingkungan. Berarti masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan generasi mendatang. Aspek yang ditekankan yakni: (i) pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. (ii) pengurangan polusi dan pemanfaatan energi terbarukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
9. Ketahanan Sosial. Berarti masyarakat yang memiliki kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan sosial dengan solidaritas dan dukungan bersama. Aspek yang ditekankan pada konteks ini adalah: (i) Bantuan Sosial Terpadu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. (ii) Pembangunan Infrastruktur Sosial di Wilayah Terpencil untuk meningkatkan akses layanan dasar di daerah-daerah yang kurang terjangkau.

MISI

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
2. Membangun masyarakat Lampung Timur yang sehat, cerdas, produktif, dan berdaya saing
3. Mendorong perekonomian masyarakat yang kreatif, inovatif, dan berwawasan lingkungan yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal dengan memanfaatkan teknologi digital melalui pemberdayaan koperasi, usaha ultra mikro, mikro, kecil, dan menengah.
4. Membangun sarana dan prasarana infrastruktur yang menciptakan konektivitas dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan
5. Memperkuat nilai-nilai religi melalui penguatan nilai-nilai budaya dan Kearifan Lokal
6. Meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengembangan industri hilir yang berbasis pada hasil pertanian lokal
7. Menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui birokrasi sederhana dan regulasi
8. Meningkatkan kualitas SDM melalui program pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
9. Memperkuat ketahanan sosial dan keamanan lingkungan bagi seluruh warga.

Sembilan Fokus Utama Program Aksi

Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, yang pada tahun 2024 memiliki populasi sebanyak 1.153.770 jiwa, tersebar di 24 kecamatan dan 264 desa/kelurahan. Daerah ini merupakan penduduk terbesar ke tiga setelah Lampung Tengah dan Bandar Lampung (BPS Kabupaten Lampung Timur, 2023).

Dalam kurun waktu 2019-2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur mengalami fluktuasi, dengan laju pertumbuhan berkisar antara 2,02 persen hingga 3,79 persen. Namun, terdapat tren positif pada tahun 2023, di mana laju pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi 3,51 persen, naik dari 2,02 persen di tahun 2022.

Perekonomian Kabupaten Lampung Timur didominasi oleh sektor-sektor tertentu yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2023, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang kontribusi terbesar, mencapai 32,87 persen. Sektor ini menunjukkan peran penting dalam perekonomian lokal, mencerminkan ketergantungan pada kegiatan agraris dan perikanan sebagai tulang punggung ekonomi daerah.

Sektor lain yang juga berkontribusi signifikan adalah pertambangan dan penggalan, yang memberikan kontribusi sebesar 23,13 persen terhadap PDRB. Selain itu, sektor perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor, turut menyumbang sebesar 11,18 persen, mencerminkan pentingnya sektor ini dalam memenuhi kebutuhan dan perbaikan kendaraan masyarakat.

Secara keseluruhan, perkembangan ekonomi Lampung Timur menunjukkan keberagaman sektor yang berkontribusi pada pertumbuhan daerah, dengan sektor pertanian sebagai andalan utama. Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 menandakan adanya potensi dan peluang untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Meskipun Kabupaten Lampung Timur menunjukkan kemajuan dalam beberapa aspek ekonomi, masih ada beberapa tantangan yang memerlukan

perhatian serius dari pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan potensi daerah. Beberapa masalah utama yang perlu diatasi diantaranya adalah:

Pertama: Tingkat Pendidikan. Dalam satu dekade terakhir, tingkat pendidikan masyarakat di Lampung Timur masih didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar (SD) dan diikuti oleh lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kondisi ini mencerminkan kualitas tenaga kerja yang masih terbatas, dengan banyak tenaga kerja yang belum memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, program pendidikan vokasi sangat penting untuk memperkuat keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan ekonomi lokal.

Kedua: Infrastruktur Kesehatan. Infrastruktur kesehatan di Lampung Timur masih belum memadai. Saat ini, terdapat hanya tiga Rumah Sakit Umum, dan banyak desa yang belum memiliki Puskesmas. Dari total 24 kecamatan, hanya sekitar 8 kecamatan yang memiliki Puskesmas. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan infrastruktur kesehatan yang lebih merata untuk memastikan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat.

Ketiga: Pariwisata. Sektor pariwisata di Lampung Timur juga menghadapi tantangan. Menurut data BPS tahun 2023, terdapat 14 unit hotel atau akomodasi lainnya, namun perkembangan fasilitas tersebut belum signifikan dan masih terbatas. Meskipun Lampung Timur memiliki 28 tempat wisata yang berpotensi menarik wisatawan, termasuk Taman Nasional Way Kambas, banyak tempat wisata yang belum dioptimalkan sepenuhnya. Peningkatan fasilitas akomodasi dan pengembangan destinasi wisata diperlukan untuk menarik lebih banyak pengunjung dan memanfaatkan potensi pariwisata yang ada.

Keempat: Komoditas Pertanian yang Belum Optimal. Lampung Timur memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dengan tiga komoditas unggulan: jagung, padi, dan ubi kayu. Meskipun ketiga komoditas ini merupakan andalan pertanian di daerah tersebut, pemanfaatan dan pengelolaannya belum optimal. Pengembangan dan penerapan teknologi pertanian yang lebih efisien, serta peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, sangat penting untuk memaksimalkan potensi komoditas ini. Selain itu, dukungan terhadap infrastruktur

pertanian, pelatihan untuk petani, dan akses pasar yang lebih baik juga diperlukan untuk meningkatkan hasil dan daya saing komoditas pertanian Lampung Timur.

Menjawab potensi dan tantangan tersebut, kami akan melakukan 8 program aksi nyata bila kami terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lampung Timur.

Fokus Pertama

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Terdapat empat unsur tata kelola yang baik dalam menjalankan fungsi pemerintahan daerah yaitu akuntabilitas, transparansi, independen, responsibilitas, dan *fairnes*.

Prinsip transparansi merupakan penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pemerintah wajib memberikan informasi yang relevan secara tepat dan jelas kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Prinsip akuntabilitas merupakan prinsip dalam pelayanan publik yang meliputi kepastian dan ketepatan waktu pelayanan kepada masyarakat dan memperhatikan apakah pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan SOP pelayanan yang berlaku.

Prinsip responsibilitas merupakan prinsip dimana pemerintahan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat berjalan dengan baik dan pemerintahan dapat dikelola dengan baik dan benar.

Prinsip independensi atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana lembaga pemerintah dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pemerintahan yang sehat.

Sedangkan prinsip kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) dapat didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Pasangan Ela Siti Nuryamah dan Azwar Hadi berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam menjalankan roda pemerintahan Kabupaten Lampung Timur. Teknologi digital yang berkembang pesat saat ini akan digunakan untuk mewujudkan tata kelola yang baik tersebut.

Fokus Kedua

Membangun masyarakat Lampung Timur yang sehat, cerdas, produktif, dan berdaya saing.

Lampung Timur memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat besar. Namun potensi ini masih belum termanfaatkan secara optimal. Kondisi ini terlihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang masih di bawah angka IPM nasional. IPM Kabupaten Lampung Timur saat ini sebesar 72,48 lebih rendah dari IPM nasional yang mencapai 74,39.

Angka rata-rata lama sekolah juga masih berada di bawah angka rata-rata lama sekolah nasional. Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Lampung Timur baru mencapai 8,29 tahun, lebih rendah dari angka nasional sebesar 8,77 tahun.

Oleh karena itu, diperlukan percepatan peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan baik pendidikan formal maupun vokasional sehingga kualitas SDM Kabupaten Lampung Timur dapat meningkat signifikan. Dalam waktu bersamaan, kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan juga harus ditingkatkan sehingga angka IPM secara keseluruhan dapat meningkat dan berada di atas rata-rata nasional.

Ela Siti Nuryamah dan Azwar Hadi siap untuk meningkatkan IPM secara signifikan baik dari sisi kuantitas dan kualitas pendidikan, kesehatan, perumahan, sampai ekonomi sehingga tercipta SDM Lampung Timur yang unggul dan berdaya saing.

Fokus Ketiga

Mendorong perekonomian masyarakat yang kreatif, inovatif, dan berwawasan lingkungan yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal dengan memanfaatkan teknologi digital melalui pemberdayaan koperasi, usaha ultra mikro, mikro, kecil, dan menengah.

Pengembangan ekonomi yang berbasis pengembangan potensi lokal saat ini tidak bisa hanya bertumpu pada pendekatan-pendekatan klasik. Diperlukan program-program kreatif dan inovatif yang memanfaatkan teknologi digital sehingga produk-produk koperasi, usaha ultra mikro, dan UMKM di Kabupaten Lampung Timur dapat bersaing baik di pasar regional, nasional, maupun global.

Sebagai pasangan generasi muda yang paham akan perkembangan teknologi digital, Ela Siti Nuryamah bersama Azwar Hadi akan memanfaatkan teknologi digital tersebut untuk mendorong usaha koperasi, ultra mikro, dan UMKM naik kelas menjadi usaha menengah besar dan memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur.

Salah satu aksi nyata yang akan dilakukan oleh pasangan Ela Siti Nuryamah dan Azwar Hadi adalah membangun inkubator-inkubator bisnis di setiap kecamatan untuk usaha-usaha rintisan (*start-up*), koperasi, ultra mikro, dan UMKM.

Fokus Keempat

Membangun sarana dan prasarana infrastruktur yang menciptakan konektivitas dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan.

Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur yang berkualitas merupakan pilar penting dalam menciptakan konektivitas dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan di suatu daerah seperti Lampung Timur. Program-program infrastruktur yang akan dilaksanakan oleh pasangan Ela Siti Nuryaman dirancang untuk mencapai dua tujuan utama: meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Salah satu prioritas utama adalah pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah di Lampung Timur. Pembangunan infrastruktur ini penting untuk memfasilitasi pergerakan barang dan jasa, serta meningkatkan akses masyarakat ke berbagai layanan dan peluang ekonomi. Dengan memperbaiki dan memperluas jaringan transportasi, diharapkan akan terjadi peningkatan efisiensi logistik, yang akan berdampak langsung pada daya saing produk-produk ekonomi kreatif yang dihasilkan oleh koperasi, usaha ultra mikro, dan UMKM. Konektivitas yang lebih baik juga akan membantu mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan memungkinkan daerah-daerah yang sebelumnya terisolasi untuk terhubung lebih baik dengan pusat-pusat ekonomi dan sumber daya.

Selain fokus pada peningkatan konektivitas, program lain yang akan diterapkan adalah pembangunan infrastruktur ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan. Pembangunan infrastruktur ramah lingkungan melibatkan penggunaan material yang ramah lingkungan, penerapan teknologi yang mengurangi emisi, dan pengelolaan limbah yang efisien. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta pembangunan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kami berkomitmen untuk melaksanakan program-program infrastruktur yang akan meningkatkan aksesibilitas, mengurangi kesenjangan sosial, dan menjaga kelestarian lingkungan. Dengan pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum, serta infrastruktur ramah lingkungan, diharapkan Lampung Timur akan mengalami kemajuan yang signifikan dalam hal konektivitas dan pembangunan yang berkelanjutan. Program-program ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih terhubung, berdaya saing, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sambil tetap memperhatikan dampak terhadap lingkungan.

Fokus Kelima

Menguatkan nilai-nilai religi melalui penguatan nilai-nilai budaya dan Kearifan Lokal

Penguatan nilai-nilai religi melalui penguatan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal merupakan langkah strategis yang esensial dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkualitas. Pembangunan yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata seringkali mengabaikan dimensi sosial dan budaya yang justru menjadi fondasi bagi terciptanya kesejahteraan yang holistik. Dalam konteks ini, nilai-nilai religi yang berlandaskan budaya dan kearifan lokal bukan hanya merupakan aspek pelengkap, tetapi juga sebagai modal sosial (social capital) yang krusial dalam mendukung keberhasilan pembangunan.

Nilai-nilai budaya dan kearifan lokal berperan sebagai elemen pengikat yang memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat, serta membentuk identitas kolektif yang kuat. Modal sosial ini menjadi salah satu faktor penentu dalam menciptakan iklim sosial yang kondusif bagi pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk merumuskan program-program pembangunan yang secara langsung menyentuh dan memperkuat aspek-aspek tersebut.

Kami berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program yang bersifat konkret dan berkelanjutan, yang secara langsung melibatkan institusi-institusi kebudayaan yang ada di tengah masyarakat. Program-program ini akan mencakup berbagai inisiatif, mulai dari pendidikan dan pelatihan berbasis budaya dan religi, hingga kebijakan afirmatif yang mendorong peran serta aktif dari institusi-institusi tersebut dalam proses pembangunan juga mengadakan festival budaya dan religi.

Dengan adanya program-program ini, kami memiliki keyakinan bahwa Lampung Timur tidak hanya akan mencapai kemajuan di bidang ekonomi, tetapi juga akan memperkuat identitas budaya dan religi yang menjadi ciri khas daerah ini. Pembangunan yang berlandaskan pada kearifan lokal tidak hanya akan menciptakan masyarakat yang sejahtera secara materi, tetapi juga akan memperkuat ketahanan sosial dan budaya. Masyarakat Lampung Timur yang dibangun dengan fondasi kearifan lokal akan menjadi masyarakat yang mandiri, berbudaya, dan memiliki ketahanan terhadap berbagai tantangan globalisasi.

Kami berkomitmen untuk menjadikan nilai-nilai religi, budaya, dan kearifan lokal sebagai dasar dalam setiap kebijakan yang diambil. Dengan pendekatan ini, diharapkan Lampung Timur dapat menjadi daerah yang tidak hanya maju secara ekonomi, tetapi juga unggul dalam nilai-nilai sosial dan budaya, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Fokus Keenam

Meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengembangan industri hilir yang berbasis pada hasil pertanian lokal

Untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mengoptimalkan potensi sektor pertanian di Lampung Timur, kami berfokus pada pengembangan industri hilir yang berbasis pada hasil pertanian lokal. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian, yang akan membawa manfaat ekonomi yang lebih besar bagi para petani dan pelaku usaha lokal.

Berdasarkan data BPS, Kabupaten Lampung Timur memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, terutama komoditas unggulan seperti jagung, padi, dan ubi kayu.

Pertama: Hilirisasi Jagung. Sejak 2018-2022 produksi jagung terus mengalami kenaikan. Tahun 2022 produksi jagung di Lampung Timur mencapai 1.009.908 ton, menjadikannya yang terbesar di Provinsi Lampung, dengan luas panen mencapai 180.174 hektar, yang merupakan lahan tanam terluas di provinsi ini. Jagung dapat diolah menjadi berbagai produk turunan seperti pakan ternak, pati jagung, minyak jagung, dan bahan baku industri makanan. Pengembangan industri pengolahan jagung di Lampung Timur akan membantu meningkatkan pendapatan petani serta membuka peluang ekspor dan menciptakan lapangan kerja baru di daerah.

Kedua: Hilirisasi Padi. Produksi padi juga merupakan komoditas potensial yang harus dikembangkan. Kabupaten Lampung Timur memiliki lahan persawahan seluas 63.044 hektar, menjadikannya sebagai sentra penghasil padi di wilayah tersebut, menempati posisi kedua setelah Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki luas lahan 80.763 hektar (BPS, 2022).

Sebagai salah satu sentra penghasil padi di Provinsi Lampung, Lampung Timur memiliki peluang besar dalam mengembangkan industri hilir padi. Padi dapat diproses menjadi beras premium, tepung beras, hingga produk olahan seperti nasi instan dan camilan berbasis beras. Hilirisasi ini akan meningkatkan nilai jual produk padi dan memperkuat ketahanan pangan lokal.

Ketiga: Hilirisasi Ubi Kayu. Ubi kayu, atau singkong, merupakan komoditas penting lainnya yang memiliki banyak potensi pengolahan. Produktivitas ubi kayu setiap tahunnya cenderung meningkat sejak 2018-2022. Hilirisasi ubi kayu dapat mencakup produksi tepung tapioka, pati, bioetanol, serta produk pangan olahan seperti keripik dan makanan ringan. Dengan pengolahan yang tepat, ubi kayu dapat menjadi produk bernilai tinggi yang diminati di pasar lokal dan global.

Kami akan bekerja sama dengan pelaku usaha, menyediakan pelatihan, dan memfasilitasi kemitraan untuk mendukung pengembangan ini. Dengan langkah-langkah ini, kami bertujuan meningkatkan nilai tambah produk pertanian, memperkuat ekonomi lokal, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Lampung Timur. Upaya hilirisasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat, tetapi juga untuk menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi ketergantungan pada komoditas mentah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Kabupaten Lampung Timur.

Fokus Ketujuh

Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif melalui Birokrasi Sederhana dan Regulasi

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja di Lampung Timur, langkah-langkah strategis diperlukan guna menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif. Salah satu langkah kunci adalah penyederhanaan birokrasi dan proses perizinan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas bagi para investor. Pentingnya menjaga akuntabilitas dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku tetap menjadi prioritas dalam proses ini.

Revisi regulasi juga menjadi agenda utama untuk menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi investasi. Upaya ini meliputi pemberian insentif bagi investor

yang berkomitmen menanamkan modal di sektor-sektor prioritas seperti pertanian, industri pengolahan, dan teknologi. Kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan sektor swasta juga akan diintensifkan untuk mengidentifikasi serta mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi masuknya investasi, sekaligus menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung pertumbuhan usaha di daerah tersebut.

Dalam rangka menarik minat investor, fokus akan diarahkan pada pengembangan fasilitas perhotelan dan pusat perbelanjaan di Lampung Timur. Konsep pembangunan ini akan mengambil inspirasi dari keberhasilan perhotelan dan mall di Bali. Pemilihan lokasi strategis dan dukungan pengembangan infrastruktur yang memadai akan menjadi bagian integral dari rencana ini. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisatawan, membuka peluang kerja baru, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal.

Selain itu, penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses terkait peluang investasi di Lampung Timur akan diperkuat. Kemitraan dengan lembaga keuangan, termasuk koperasi dan lembaga investasi, akan diprioritaskan guna menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi, pengembangan ekonomi lokal, dan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat.

Menurut data BPS tahun 2023, Lampung Timur memiliki 14 unit hotel atau akomodasi lainnya. Meskipun terdapat 28 destinasi wisata yang menarik, termasuk Taman Nasional Way Kambas, perkembangan sektor perhotelan masih tergolong lambat, dengan fasilitas yang terbatas. Oleh karena itu, investasi lebih besar dalam pengembangan infrastruktur hotel sangat diperlukan. Pembangunan hotel dengan fasilitas lengkap dan berstandar internasional di sekitar destinasi wisata utama diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memperkuat sektor pariwisata sebagai salah satu pilar utama ekonomi di Lampung Timur.

Sebagai calon Bupati Lampung Timur, Ela Siti Nuryamah dan Azwar Hadi berkomitmen penuh untuk melakukan penyederhanaan birokrasi, revisi regulasi, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung investasi, guna menciptakan iklim ekonomi yang kondusif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fokus Kedelapan

Meningkatkan Kualitas SDM melalui Program Pendidikan Vokasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Industri

Untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dinamis dan berdaya saing tinggi, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pendidikan vokasi menjadi langkah strategis yang sangat diperlukan. Pendidikan vokasi, yang berfokus pada keterampilan teknis dan praktis, memungkinkan lulusan untuk langsung siap kerja sesuai dengan kebutuhan industri.

Dalam konteks ini, pendidikan vokasi tidak hanya memberikan bekal pengetahuan, tetapi juga memastikan keterampilan yang diperoleh relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri menjadi kunci utama untuk menciptakan kurikulum yang adaptif, memperkenalkan teknologi terbaru, serta menyediakan pelatihan langsung di dunia kerja (magang). Dengan demikian, lulusan vokasi tidak hanya memiliki keterampilan yang dibutuhkan tetapi juga pengalaman yang nyata di lapangan.

Di samping itu, program pendidikan vokasi dapat menjadi solusi efektif untuk mengurangi angka pengangguran, terutama di kalangan generasi muda. Dengan menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri, para lulusan tidak hanya akan lebih cepat mendapatkan pekerjaan, tetapi juga mampu berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi di berbagai sektor.

Untuk mencapai hal ini, kami akan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Lampung Timur melalui program pendidikan vokasi yang relevan dan adaptif dengan kebutuhan industri. Langkah-langkah yang akan diambil meliputi: (I) kurikulum berbasis kompetensi industri, (ii) peningkatan kualitas tenaga pengajar, (iii) penyediaan fasilitas dan infrastruktur, (iv) kemitraan dengan industri, (v) program sertifikasi dan kualifikasi.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, siap pakai, dan mampu memenuhi tuntutan pasar kerja. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan vokasi akan mendukung pertumbuhan ekonomi

daerah, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fokus Kesembilan

Memperkuat ketahanan sosial dan keamanan lingkungan bagi seluruh warga

Ketahanan sosial dan keamanan lingkungan merupakan dua pilar penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera, stabil, dan harmonis. Dalam konteks pembangunan masyarakat, memperkuat ketahanan sosial berarti membangun kemampuan warga dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan budaya. Adapun keamanan lingkungan melibatkan upaya untuk menciptakan suasana aman dan kondusif di mana setiap warga merasa terlindungi dari berbagai bentuk ancaman, baik itu kriminalitas, bencana alam, maupun masalah-masalah lingkungan seperti polusi dan degradasi alam.

Upaya memperkuat ketahanan sosial dan keamanan lingkungan memerlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Pemerintah dapat menjalankan program-program bantuan sosial terpadu yang menysasar kelompok rentan, menyediakan akses yang lebih baik ke layanan dasar, serta memastikan penegakan hukum yang adil dan merata. Sementara itu, masyarakat harus dilibatkan aktif dalam merawat dan menjaga lingkungannya, dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hidup dalam harmoni dan saling mendukung satu sama lain.

Pasangan Ela Siti Nuryamah dan Azwar Hadi siap mendorong program ketahanan sosial dan keamanan lingkungan di kabupaten Lampung Timur. Untuk menjamin ketahanan sosial tersebut, program bantuan sosial terpadu dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dan rentan. Bantuan sosial ini mencakup berbagai bentuk dukungan seperti penyediaan bahan pangan, akses kesehatan, serta pelatihan keterampilan dan pendampingan ekonomi. Pendekatan terpadu memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat mencakup semua aspek kebutuhan dasar dan memberikan dampak yang lebih besar dalam jangka panjang. Program lainnya adalah pembangunan infrastruktur sosial yang berfokus pada perbaikan dan penyediaan fasilitas dasar di wilayah terpencil. Infrastruktur seperti

akses air bersih, listrik, dan fasilitas umum lainnya adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membuka peluang ekonomi.

Adapun untuk menjamin keamanan lingkungan di kabupaten Lampung Timur, kami akan menjalankan program pembangunan infrastruktur sosial seperti penerangan jalan, CCTV di area rawan kriminalitas, dan layanan kepolisian serta mitigasi bencana yang tangguh. Selain itu, inisiatif pemberdayaan masyarakat, seperti program partisipatif dalam menjaga keamanan lingkungan (misalnya, Siskamling atau Sistem Keamanan Lingkungan), akan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama.

Dengan sinergi yang baik antara seluruh elemen masyarakat, kita dapat membangun ketahanan sosial dan keamanan lingkungan yang kokoh, menciptakan komunitas yang mampu bertahan, berkembang, dan melindungi kesejahteraan warganya dari segala potensi ancaman yang ada.

Keterkaitan Visi, Misi dan Program Aksi

Visi: Terwujudnya Masyarakat Lampung Timur yang Aman, Bahagia, Sejahtera, Makmur, Religius Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila, dan Kearifan Lokal yang Berwawasan Lingkungan serta memiliki ketahanan sosial yang kuat

Misi Pertama: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Digitalisasi pelayanan Publik	Meningkatkan transparansi dan efisiensi pelayanan	50 unit pelayanan publik di tingkat kabupaten dan Kecamatan	APBD
2	Mengembangkan platform pengaduan masyarakat berbasis Digital	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemerintah	50.000 pengguna Aplikasi	APBD
3	Pengembangan e-Government	Meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan informasi publik	10.000 pengguna layanan online	APBD

Misi Kedua: Membangun masyarakat Lampung Timur yang sehat, cerdas, produktif, dan berdaya saing

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan formal dan vokasional	Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan	20.000 pelajar, 500 guru	APBD, Bantuan Pusat, CSR
2	Peningkatan Fasilitas Kesehatan, Rumah Sakit, Pustu, Posbindu, Penyediaan Ambulan Gratis Dan Jaminan Layanan Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat dan Peningkatan Jumlah Masyarakat Miskin Yang Terlayani	50 fasilitas Kesehatan, 24 Ambulan, Kartu Sehat Lamtim Makmur, BPJS PBI	APBD, DAK, CSR
3	Program pengembangan SDM berbasis kompetensi industri	Meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal	5.000 peserta Pelatihan	APBD, Bantuan Pusat, Kemitraan Dengan Perusahaan

Misi Ketiga: Mendorong perekonomian masyarakat yang kreatif, inovatif, dan berwawasan lingkungan yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal dengan memanfaatkan teknologi digital melalui pemberdayaan koperasi, usaha ultra mikro, mikro, kecil, dan menengah

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggara
1	Pemberdayaan koperasi, usaha ultra mikro, mikro, kecil, dan menengah (UMKM)	Meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal	1.000 UMKM	APBD, Bantuan Pusat, CSR
2	Pengembangan inkubator bisnis di setiap Kecamatan	Mendorong inovasi dan pertumbuhan usaha baru	24 inkubator Bisnis	APBD, Kemitraan Dengan perusahaan
3	Digitalisasi UMKM untuk memperluas pasar	Meningkatkan akses pasar UMKM secara digital	1.000 UMKM	APBD, CSR

Misi Keempat: Membangun sarana dan prasarana infrastruktur yang menciptakan konektivitas dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Pembangunan dan Pemantapan Infrastruktur jalan, jembatan, Drainase, Gorong-Gorong dan fasilitas umum lainnya	Meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah	300 km jalan, 50 jembatan, Drainase, Gorong-Gorong	APBD, DAK, Dana Desa
2	Pembangunan infrastruktur ramah Lingkungan	Mengurangi dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan	5 fasilitas umum ramah lingkungan	APBD, Dana Desa

Misi Kelima: Memperkuat nilai-nilai religi melalui penguatan nilai-nilai budaya dan Kearifan Lokal

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Program pendidikan dan pelatihan budaya dan kearifan lokal	Meningkatkan kesadaran budaya dan nilai religi	2.000 peserta pelatihan	APBD, DAK
2	Kebijakan afirmatif yang mendukung budaya lokal	Mendukung keberlanjutan budaya lokal	10 kebijakan Baru	APBD
3	Penguatan peran institusi kebudayaan di masyarakat	Meningkatkan peran institusi budaya dalam masyarakat	5 institusi Budaya	APBD, Dana Desa
4	Festival Budaya dan Religi Lampung Timur	Meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal dan nilai-nilai religi	1.000 peserta dan 10.000 pengunjung Festival	APBD, Sponsor lokal, CSR

Misi Keenam: Meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengembangan industri hilir yang berbasis pada hasil pertanian lokal

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Pengolahan hasil pertanian seperti jagung, padi, dan ubi kayu	Meningkatkan nilai tambah produk pertanian lokal	1.000 Poktan	APBD, Dana Desa
2	Pelatihan pengolahan hasil pertanian	Meningkatkan kemampuan pengolahan produk pertanian	500 Poktan	APBD, Dana Desa
3	Pembangunan fasilitas pengolahan pertanian	Meningkatkan kapasitas produksi produk pertanian	10 fasilitas Pengolahan	APBD, DAK, Dana Desa
4	Pengembangan strategi pemasaran produk hilir	Memperluas pasar produk pertanian Lampung Timur	5 pasar baru	APBD, DAK
5	Penertiban Tata Kelola Distribusi Pupuk Bersubsidi	Terdistribusinya Pupuk Bersubsidi Tepat Sasaran	1.000 Poktan	APBD, DAK

Misi Tujuh: Menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui birokrasi sederhana dan regulasi

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Simplifikasi perizinan	Mempermudah proses perizinan untuk Investasi	1.000 izin Usaha	APBD
2	Penyusunan regulasi pro-investasi sektor prioritas	Menarik lebih banyak investasi di sektor-sektor prioritas	5 regulasi Baru	APBD
3	Pembangunan fasilitas perhotelan dan mall	Meningkatkan daya tarik investasi di sektor pariwisata dan perdagangan	1 hotel, 1 mall	APBD, Investasi Swasta

Misi Kedelapan: Meningkatkan kualitas SDM melalui program pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Kurikulum pendidikan vokasi berbasis kompetensi industri	Meningkatkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan Industri	25 SMK, 2.500 Siswa	APBD, DAK
2	Peningkatan kualitas tenaga pengajar dan fasilitas pendidikan	Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi	500 guru, 20 Fasilitas Pendidikan	APBD, DAK
3	Kemitraan strategis dengan industri untuk magang dan sertifikasi	Meningkatkan employability lulusan Vokasi	1.000 siswa	APBD, CSR
4	Optimalisasi beasiswa daerah untuk jenjang sarjana dan magister	Meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi warga Lampung Timur	1.000 mahasiswa	APBD, CSR
5	Peningkatan Gaji/Insentif Guru Honorer	Meningkatkan kesejahteraan Guru Honorer	Guru Honorer Non ASN dan P3K	APBD, Bantuan Pusat

Misi Kesemblilan: Memperkuat ketahanan sosial dan keamanan lingkungan bagi seluruh warga

No	Program Aksi	Goals	Sasaran	Sumber Anggaran
1	Pemberian Bantuan Sosial Terpadu	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan Sosial	Keluarga miskin dan rentan di Lampung Timur	APBD, Dana Desa, Bantuan Pusat
2	Pembangunan Infrastruktur Sosial di Wilayah Terpencil	Meningkatkan akses layanan dasar di wilayah terpencil (seperti air, listrik dan sebagainya)	Masyarakat di wilayah terpencil Lampung Timur	APBD, Dana Desa, Hibah
3	Peningkatan Sistem Keamanan Lingkungan	Mengurangi tingkat kriminalitas dan meningkatkan keamanan publik.	Desa-desa dan area rawan kriminalitas di Kabupaten Lampung Timur.	APBD, Dana Desa
4	Instalasi Sistem CCTV di Lokasi Strategis	Memantau dan mencegah aktivitas kriminal di tempat umum serta memberikan bukti dalam kasus kejahatan.	Tempat umum, pasar, dan pusat keramaian di Kabupaten Lampung Timur.	APBD